ISSN 2721-8767 (Cetak) ISSN 2722-1067 (Elektronik)

PENINGKATAN KEMAMPUAN GURU DALAM MEMANFAATKAN LINGKUNGAN SEKOLAH SEBAGAI SUMBER BELAJAR MELALUI DISKUSI KELOMPOK DI SDN BRINGIN 3 KECAMATAN BRINGIN KABUPATEN NGAWI TAHUN PELAJARAN 2019/2020

SUDARMINI,S.Pd
SDN Bringin 3 Kecamatan Bringin Kabupaten Ngawi

ABSTRAK

Dari hasil pantauan peneliti selaku kepala sekolah, selama ini para guru di Sekolah Dasar Negeri Bringin 3 Kecamatan Bringin Kabupaten Ngawi, sangat jarang dan bahkan tidak pernah memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar. Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas maka penelitian tindakan sekolah ini dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan kemampuan guru dalam memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar dan untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan pelaksanaan diskusi Kelompok Kerja Guru terhadap peningkatan kemampuan guru dalam memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar di Sekolah Dasar Negeri Bringin 3 Kecamatan Bringin Kabupaten Ngawi. Penelitian ini dirancang dalam bentuk Penelitian Tindakan Sekolah yang direncanakan dilaksanakan dalam dua siklus,dimana setiap siklusnya dilaksanakan dalam dua sampai tiga kali pertemuan. Adapun subyek penelitian ini adalah guru-guru di Sekolah Dasar Negeri Bringin 3 Kecamatan Bringin Kabupaten Ngawi yang terdiri dari enam orang guru kelas dan dua orang guru bidang studi. Pada siklus I nilai rata-rata yang diperoleh dari sikap guru berdiskusi diskusi adalah 70,00% katagori ”cukup”, sedangkan pada siklus II nilai rata-rata yang diperoleh adalah 90,00% katagori “baik”, Melihat nilai rata-rata yang diperoleh dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa dari siklus I ke siklus II , terjadi peningkatan nilai rata-rata yang diperoleh dari masing-masing komponen yang di observasi maupun yang dinilai, yang berarti pembinaan dan bimbingan melalui pendekatan diskusi kelompok kerja guru dapat meningkatkan kemampuan guru dalam pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar. Berdasarkan keberhasilan tersebut diatas disarankan kepada guru-guru di Sekolah Dasar Negeri Bringin 3 Kecamatan Bringin Kabupaten Ngawi, agar lebih mengoptimalkan pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar dengan memperbanyak variasi metode pembelajaran dalam penyusunan skenario pembelajaran maupun dalam pelaksanaan pembelajaran.

Kata Kunci : Lingkungan Sekolah sebagai Sumber Belajar

PENDAHULUAN

Sosialisasi dan bimbingan teknik Penelitian Tindakan Sekolah selama ini ternyata masih belum memadai untuk menjangkau seluruh kepala sekolah dalam waktu yang relatif singkat. Intensitas dan kedalaman penguasaan materi kurang dapat dicapai dengan kedua strategi ini karena terbatasnya waktu. Penguatan ini dimaksudkan dapat memberikan pemahaman, dan motivasi para kepala sekolah untuk menyelesaikan permasalahan di sekolahnya melalui metode ilmiah yang antara lain berupa Penelitian Tindakan Sekolah. Bila penyelesaian masalah di sekolah dibiasakan melalui Penelitian Tindakan Sekolah, maka kompetensi Penelitian Tindakan Sekolah kepala sekolah akan meningkat dan berimplikasi pada peningkatan kreativitas, inovasi, mampu menyelesaikan masalah, berpikir kritis, dan bernaluri kewirausahaan. Bahkan dampak lainnya pun akan meningkatan angka kredit kepala sekolah dalam proses kenaikan pangkat dan atau sertifikasi yang pada gilirannya akan meningkatkan kesejahteraan. Memperhatikan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor: 13 Tahun 2007 tanggal 17 April 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah bahwa Setiap Kepala Sekolah harus memiliki Standar Kualifikasi Akademik dan memiliki sertifikat pendidik sebagai Guru Sekolah Dasar. Standar Kualifikasi Akademik Kepala Sekolah yang dimaksud adalah harus memiliki kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat

(D-IV) atau Sarjana (S 1) Menyikapi Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor : 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru bahwa Setiap Guru harus memenuhi standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru yang berlaku secara nasional. Standar Kualifikasi Akademik Guru Sekolah Dasar yang dimaksud adalah guru pada Sekolah Dasar atau bentuk lain yang sederajat, harus memiliki kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat (D-IV) atau Sarjana (S 1) Kepala sekolah mempunyai sejumlah peran yang harus dimainkan secara bersama, antara lain mencakup *educator, manager, administrator, supervisor, motivator, enterpreneur, dan leader*. Peran kepala sekolah sebagai *leader* (pemimpin) dan spesifiknya sebagai *instructional leader,* kurang memperoleh porsi yang selayaknya. Kepala sekolah disibukkan dengan pekerjaan-pekerjaan rutin yang bersifat administratif, pertemuan-pertemuan, dan kegiatan-kegiatan lain yang bersifat non-akademis sehingga waktu untuk mempelajari pembaruan atau inovasi kurikulum, proses belajar mengajar, dan penilaian hasil belajar siswa kurang mendapatkan perhatian. Padahal, ketiga hal yang terakhir sangat erat kaitannya dengan peningkatan mutu proses belajar mengajar, yang pada gilirannya, mutu proses belajar mengajar sangat berpengaruh terhadap peningkatan kualitas siswa dan kualitas sekolah secara keseluruhan.

Berdasarkan paparan tersebut diatas maka peneliti ingin mencoba melakukan penelitian dengan judul "**"**Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Memanfaatkan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Melalui Diskusi Kelompok Di SDN Bringin 3 Kecamatan Bringin Kabupaten Ngawi Tahun Pelajaran 2019/2020**"**.

Rumusan Masalah

1. Apakah kemampuan guru dalam memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar dapat ditingkatkan melalui diskusi Kelompok Kerja Guru di Sekolah Dasar Negeri Bringin 3 Kecamatan Bringn Kabupaten Ngawi?
2. Apakah pengaruh pelaksanaan diskusi Kelompok Kerja Guru (KKG) terhadap peningkatan kemampuan guru dalam memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar di Sekolah Dasar Negeri Bringin 3 Kecamatan Bringin Kabupaten Ngawi?

Tujuan Penelitian

1. Mengetahui kemampuan guru-guru di Sekolah Dasar Negeri Bringin 3 Kecamatan Bringin Kabupaten Ngawi, dalam menyikapi lingkungan sekolah sebagai sumber belajar siswa sebagai upaya meningkatkan prestasi belajar siswa.
2. Untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan diskusi Kelompok Kerja Guru (KKG) terhadap peningkatan kemampuan guru dalam memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar di Sekolah Dasar Negeri Bringin 3 Kecamatan Bringin Kabupaten Ngawi.

Manfaat Penelitian

1. Sekolah sebagai penentu kebijakan dalam upaya meningkatkan prestasi dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa belajar siswa khususnya prestasi akademik dalam hasil Ujian Akhir sekolah sebagai penentu melanjutkan ke jenjang berikutnya..dan dapat memberikan motivasi bagi guru-guru yang lain untuk menyempurnakan metode dan strategi pembelajaran yang diterapkan di sekolah
2. Kepala Sekolah sebagai peningkatan mutu profesionalisme guru di lembaga dalam rangka penciptaan guru-guru dan staf untuk lebih berkreatif, sehingga menghasilkan siswa yang berkualitas..
3. Guru, dapat menyempurnakan metode pembelajaran yang diterapkan di sekolah sehingga dapat meningkatkan kreativitas, motivasi dan hasil belajar siswa.
4. Siswa, sebagai nara sumber kegiatan belajar mandiri dalam upaya peningkatan hasil belajar baik bidang akademis maupun non akademis.

Pengertian Diskusi Kelompok

Diskusi kelompok adalah percakapan yang sudah direncanakan antara tiga orang atau lebih untuk memecahkan masalah dan memperjelas suatu persoalan. Jadi diskusi kelompok adalah suatu percakapan yang dilakukan oleh tiga orang atau lebih, melalui proses bertukar pikiran dan argumentasi kearah pemecahan masalah secara bersama-sama.

Pengertian Belajar

Belajar merupakan suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku pada diri individu. Perubahan ini dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubahnya pengetahuan, penalaran, sikap, keterampilan, kecakapan, kebiasaan maupun aspek-aspek yang lain.

Pengertian Prestasi Belajar

Jadi prestasi belajar adalah sikap atau perubahan tingkah laku yang dinyatakan dalam bentuk kemampuan dan keterampilan sebagai pencerminan hasil belajar yang telah dicapai oleh seseorang dalam jangka waktu tertentu. Maka prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial adalah bukti keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah melalui suatu proses belajar ilmu pengetahuan sosial yang menunjukkan kecakapan (kemampuan) dalam menguasai materi pelajaran ilmu pengetahuan sosial.

METODOLOGI PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini bertempat di Sekolah Dasar Negeri Bringin 3 Kecamatan Bringin Kabupaten Ngawi Tahun Pelajaran 2019/2020.

Waktu penelitian adalah waktu berlang-sungnya penelitian atau saat penelitian ini dilangsungkan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober dan bulan Nopember 2019 pada semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020.

Subjek Penelitian

Subyek penelitian adalah guru-guru sebagai responden di Sekolah Dasar Negeri Joho 5 Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk pada semester ganjil Tahun Pelajaran 2015/2016.

Tindakan

Data penelitian diperoleh dari subjek terteliti guru-guru di Sekolah Dasar Negeri Bringin 3 Kecamatan Bringin Kabupaten Ngawi Tahun Pelajaran 2019/2020, melalui pengamatan, wawancara, dan pencatatan lapangan pada saat berlangsungnya Penelitian Tindakan Sekolah.

Data hasil penelitian ini berupa : (1) perbaikan sampai hasil prosesnya optimal, (2) yang mengalami perbaikan sampai hasil dan penggunaannya optimal, (3) paparan proses pembelajaran, (4) dokumentasi hasil kegiatan guru mengajar, staf bekerja dan siswa mengerjakan evaluasi.

Teknik Pengumpulan Data

Obsevasi.

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang specifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Kalau wawancara dan quisioner selalu berkomunikatif dengan orang, bila observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.

Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan.

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Dari segi pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi observasi berperanserta dan non partisipan. Dari segi instrumentasi yang digunakan observasi dapat dibedakan menjadi : observasi terstruktur dan observasi tidak terstruktur.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

Lembar Observasi tentang Penguasaan Strategi Pembelajaran

Dalam tahap awal penelitian Kepala Sekolah selaku peneliti terlibat langsung dalam proses penyelenggaraan pendidikan di sekolah.

Langkah berikutnya yang dilakukan peneliti selaku kepala sekolah memberikan perangkat pertanyaan tentang penguasaan strategi pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman guru dalam bersikap mengajar dan staf dalam menjalankan tugas disusun untuk tiap putaran.

Lembar Observasi tentang Penguasaan Strategi Pembelajaran.

Yaitu merupakan perangkat pertanyaan tentang Penguasaan Strategi Pembelajaran yang telah dikuasai guru dalam melakukan proses belajar mengajar, sekaligus sebagai pedoman guru menguji kompetensi dan kemandirian.

- Instrumen Observasi tentang Penguasaan Strategi Pembelajaran

Masing-masing instrumen berisi rating skala 1, 2, 3, 4 yang artinya :

4 berarti selalu = baik sekali
3 berarti sering = cukup baik
2 berarti jarang sekali = tidak baik
1 berarti tidak pernah = sangat tidak baik.

Lembar Observasi tentang Partisipasi dalam Diskusi Kelompok.

Yaitu merupakan perangkat pertanyaan tentang partisipasi dalam Diskusi Kelompok yang digunakan sebagai pedoman guru menguji kompetensi dan kemandirian guru sekaligus menguji keaktifannya memerankan dirinya dalam diskusi.

- Isntrumen Observasi tentang Partisipasi dalam Diskusi Kelompok

Masing-masing instrumen berisi rating skala 1, 2, 3, 4 yang artinya :

4 berarti sangat setuju = baik sekali
3 berarti setuju = cukup baik
2 berarti tidak setuju = tidak baik
1 berarti sangat tidak setuju= sangat tidak baik.

Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dala hal ini Nasution (1988) menyatakan "Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.

Pada saat pengamatan, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diobservasi, bila jawaban yang diobservasi belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan melakukan pengamatan sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.

Miles dan Hubermen (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisa Data Penelitian Persiklus

Siklus 1

Tahap perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat lembar observasi tentang penguasaan metode pembelajaran yang terdiri dari 14 instrumen, yang harus dijawab guru dan pegawai sesuai hati nuraninya. Lembar observasi tentang penguasaan metode pembelajaran diamati dan diberi tanda silang pada angka yang dianggap sesuai dengan pilihannya, selanjutnya diserahkan pada peneliti untuk dianalisis.

Tahap kegiatan dan pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan penyampaian lembar pengamatan tentang penguasaan metode pembelajaran untuk siklus I dilaksanakan pada tanggal 1 Oktober 2019 di ruang guru Sekolah Dasar Negeri Bringin 3 Kecamatan Bringin Kabupaten Ngawi Tahun Pelajaran 2019/2020, dengan jumlah 8 personal, delapan guru kelas dan dua guru mata pelajaran..

Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan rapat dewan guru yang merupakan hasil rapat dari dinas. Sebagai pengamat sekaligus peneliti adalah Kepala Sekolah Dasar Negeri Bringin 3 Kecamatan Bringin Kabupaten Ngawi Tahun Pelajaran 2019/2020.

Pada akhir proses pemberian lembar observasi tentang penguasaan metode pembelajaran dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas dinas. Instrument yang digunakan adalah lembar observasi tentang penguasaan metode pembelajaran.

Adapun data hasil penelitian pada siklus I adalah sebagai berikut.

Hasil Pengamatan tentang Penguasaan Metode Pembelajaran Guru-guru pada Siklus I adalah : Selalu : 5 personal; Sering : 2 personal; Jarang sekali :2 personal; Tidak pernah : 1 personal. Klasikal : Belum tuntas. Hasil siklus I : Selalu 50,00 %; Sering 20,00 %; Jarang sekali 20,00 %; Tidak pernah 10,00 %.

Tingkat keberhasilan pada siklus I adalah 50,00 % + 25,00 % = 70,00 %. Guru-guru yang menjawab tidak pernah sebanyak - personal dan yang menjawab jarang sekali sebanyak 2 personal. Hasil Observasi belum tuntas secara klasikal organisasi sekolah, karena perhatian guru diperoleh mengisi lembar pengamatan tingkat komitmen terhadap tugas belum maksimal, sehingga disiplin kerja sangat diperlukan dalam melaksanakan tugas.

Perhatian guru-guru dalam siklus I mulai tumbuh terbukti dari jawaban lembar pengamatan penguasaan metode pembelajaran sebagian besar menjawab selalu memperguna-kan metode pembelajaran, maka dari itu dibutuhkan bimbingan dan supervisi dari pimpinan secara terprogram agar kewajiban sebagai pegawai negeri sipil dilaksanakan dengan penuh keikhlasan, sehingga kualitas sekolah dapat diwujudkan khususnya prestasi hasil belajar siswa pada masa yang akan datang lebih meningkat.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus pertama secara klasikal organisasi sekolah belum tuntas, hal ini dibuktikan dalam menjawab lembar pengamatan penguasaan metode pembelajaran, hanya sebesar 70,00 % lebih kecil dari prosentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 85 %. Hal ini disebabkan karena guru dan pegawai masih belum mengerti arti komitmen terhadap tugas.

Tahap Pengamatan

Dalam pelaksanaan pengamatan tahap pertama dalam menjawab lembar pengamatan tentang penguasaan metode pembelajaran diperoleh informasi sebagai berikut :

1. Guru-guru mulai memahami komitmen terhadap tugas baik dalam berorganisasi, disiplin administrasi maupun disiplin waktu, sehingga terlihat ada kemajuan dalam penyelenggaraan di Sekolah Dasar Negeri Bringin 3 Kecamatan Bringin Kabupaten Ngawi Tahun Pelajaran 2019/2020.
2. Guru-guru di Sekolah Dasar Negeri Bringin 3 Kecamatan Bringin Kabupaten Ngawi Tahun Pelajaran 2019/2020, tanggap akan kewajiban masing-masing sebagai abdi negara, khususnya guru yang harus mempersiapkan materi sebelum mengajar, mengingat kesejahteraan guru telah diperhatikan pemerintah.
3. Guru-guru di Sekolah Dasar Negeri Bringin 3 Kecamatan Bringin Kabupaten Ngawi Tahun Pelajaran 2019/2020, mulai tertarik dan antusias dalam menerima kritik dan supervisi dari atasan, mengingat kemajuan sekolah mulai nampak, khususnya prestasi siswa dalam berbagai even selalu menunjukkan grafik kemajuan yang signifikan.
4. Guru-guru di Sekolah Dasar Negeri Bringin 3 Kecamatan Bringin Kabupaten Ngawi Tahun Pelajaran 2019/2020, diharapkan lebih kreatif dan aktif menggunakan metode pembelajaran dala upaya menarik simpatik siswa agar lebih mandiri.

Refleksi

1. Guru-guru di Sekolah Dasar Negeri Bringin 3 Kecamatan Bringin Kabupaten Ngawi Tahun Pelajaran 2019/2020, harus memaknai arti komitmen terhadap tugas mengingat kesejahteraan semakin hari diperhatikan oleh pemerintah.
2. Guru-guru di Sekolah Dasar Negeri Bringin 3 Kecamatan Bringin Kabupaten Ngawi Tahun Pelajaran 2019/2020, harus mendistribusikan waktu secara baik dengan menambahkan informasi-informasi dari media, internet, diklat dan nara sumber dari atasan demi kemajuan prestasi belajar siswa.

3. Guru-guru lebih terampil dan bersemangat dengan menerapkan berbagai macam metode dalam pembelajaran, sehingga proses selanjutnya dengan kesadaran yang tinggi merubahnya dan menyesuaikan dalam melaksanakan tugas lebih menekankan melaksanakan kewajiban dari pada menuntut hak yang akhirnya prestasi hasil belajar siswa semakin hari menunjukkan hasil yang baik dan masyarakat lebih simpatik untuk memasukkan anak-anaknya.
4. Guru-guru di Sekolah Dasar Negeri Bringin 3 Kecamatan Bringin Kabupaten Ngawi Tahun Pelajaran 2019/2020, diharapkan lebih kreatif mencari sumber belajar yang murah dan bisa dilaksanakan.

Siklus II

Tahap perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat lembar observasi tentang partisipasi dalam diskusi kelompok yang terdiri dari 10 instrumen, yang harus dipilih sesuai hati nuraninya selaku guru profesional. Lembar observasi tentang partisipasi dalam diskusi kelompok diamati dan diberi tanda silang pada angka yang dianggap sesuai dengan pilihannya, selanjutnya diserahkan pada peneliti untuk dianalisis.

Tahap kegiatan dan pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan penyampaian lembar pengamatan tentang partisipasi dalam diskusi kelompok untuk siklus II dilaksanakan pada tanggal 1 Nopember 2019 di ruang guru Sekolah Dasar Negeri Bringin 3 Kecamatan Bringin Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2019/2020, dengan jumlah 10 personal. Dalam hal ini Kepala Sekolah bertindak sebagai peneliti.

Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan rapat dewan guru. Sebagai pengamat sekaligus peneliti adalah Kepala Sekolah Dasar Negeri Bringin 3 Kecamatan Bringin Kabupaten Ngawi Tahun Pelajaran 2019/2020.. Pada akhir proses pemberian lembar observasi tentang partisipasi dalam diskusi kelompok dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan guru dan pegawai dalam menyikapi kemampuan guru dalam memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar siswa di Sekolah Dasar Negeri Bringin 3 Kecamatan Bringin Kabupaten Ngawi Tahun Pelajaran 2019/2020, melalui diskusi kelompok baik di dalam satu lembaga maupun dalam forum diskusi bersama guru dalam satu gugus. Instrument yang digunakan adalah lembar observasi partisipasi dalam diskusi kelompok Adapun data hasil penelitian pada siklus II adalah sebagai berikut.
Hasil Pengamatan tentang Partisipasi Dalam Diskusi Kelompok Guru-guru pada Siklus II adalah **:** Semuanya : 5 personal; Sebagian besar : 3 personal; Sebagian kecil : 1 personal; Tidak ada : 1 personal. Klasikal : Tuntas. Hasil Siklus II : Semuanya 60,00 %; Sebagian besar 40,00 %; Sebagian kecil 0 %; Tidak ada 0%.

Tingkat keberhasilan pada siklus II adalah 60,00 % + 30,00 % = 90,00 %. Guru dan pegawai yang menjawab tidak ada sebanyak 0 personal dan yang menjawab sebagian kecil sebanyak 0 personal. Hasil Observasi tuntas secara klasikal organisasi sekolah, karena perhatian guru diperoleh mengisi lembar pengamatan partisipasi dalam diskusi kelompok menunjukkan tingkat komitmen terhadap tugas maksimal, sehingga disiplin kerja mulai dirasakan terdapat peningkatan dalam melaksanakan tugas.

Perhatian guru dalam siklus II mulai tumbuh terbukti dari jawaban guru dari lembar pengamatan partisipasi dalam diskusi kelompok, sebagian besar menjawab semuanya membutuhkan diskusi kelompok merupakan wahana untuk memecahkan problematik dalam proses pembelajaran utamanya dalam menentukan metode pembelajaran mudah dan efektif, maka dari itu dibutuhkan bimbingan lanjutan secara terprogram agar kewajiban sebagai pegawai negeri sipil dilaksanakan dengan penuh keikhlasan, sehingga kualitas sekolah dapat diwujudkan khususnya prestasi hasil belajar siswa selalu muncul di Sekolah Dasar Negeri Bringin 3 Kecamatan Bringin Kabupaten Ngawi Tahun Pelajaran 2019/2020.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus kedua secara klasikal guru telah tuntas dalam menyikapi partisipasi dalam diskusi

kelompok di Sekolah Dasar Negeri Bringin 3 Kecamatan Bringin Kabupaten Ngawi Tahun Pelajaran 2019/2020, karena guru-guru partisipasi dalam diskusi kelompok sangat penting guna evaluasi diri terlihat sebesar 90,00 % lebih besar dari prosentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 85 %.

Hal ini disebabkan karena guru dalam menjawab lembar pengamatan partisipasi dalam diskusi kelompok, sebagian besar memilih bahwa semuanya telah merasakan kehadiran dan keberadaan seluruh penyelenggara pendidikan di Sekolah Dasar Negeri Bringin 3 Kecamatan Bringin Kabupaten Ngawi Tahun Pelajaran 2019/2020, berpotensi dapat meningkatkan prestasi belajar siswa di berbagai even perlombaan baik akademik maupun non akademik.

Tahap Pengamatan

Dalam pelaksanaan pengamatan tahap kedua dalam menjawab lembar pengamatan tentang partisipasi dalam diskusi kelompok diperoleh informasi sebagai berikut :

1. Guru-guru memahami komitmen terhadap tugas baik dalam berorganisasi, disiplin administrasi maupun disiplin waktu, sehingga terlihat ada disiplin kerja di Sekolah Dasar Negeri Bringin 3 Kecamatan Bringin Kabupaten Ngawi Tahun Pelajaran 2019/2020, terlihat dalam kehidupan kedinasan.
2. Guru-guru sebagai komponen penyelenggara pendidikan di Sekolah Dasar Negeri Bringin 3 Kecamatan Bringin Kabupaten Ngawi Tahun Pelajaran 2019/2020, memahami kewajiban masing-masing sebagai abdi negara, khususnya guru yang harus mempersiapkan metode dan materi sebelum mengajar, mengingat kesejahteraan guru dan pegawai telah diperhatikan pemerintah.
3. Guru-guru di Sekolah Dasar Negeri Bringin 3 Kecamatan Bringin Kabupaten Ngawi Tahun Pelajaran 2019/2020, sangat tertarik dan antusias dalam menerima kritik dan supervisi dari atasan tentang pemilihan metode yang memanfaatkan lingkungan sekolah karena murah dan terjangkau, mengingat untuk kemajuan sekolah diperlukan kerja sama dan evaluasi diri masing-masing pegawai, khususnya dalam menunjukkan peningkatan prestasi siswa dalam berbagai even muncul grafik kemajuan yang signifikan.

Refleksi

Pelaksanaan kegiatan pemberian lembar pengamatan tentang partisipasi dalam diskusi kelompok pada akhir siklus II, telah merupakan salah satu alternatif menemukan solusi dalam menentukan metode pembelajaran, terlihat dari kompetensi guru di wilayah lain telah memainkan peran diskusi kelompok dalam segala kepentingan dalam mengatasi problema penyelenggaraan pendidikan di sekolah.

Guru dan pegawai memahami arti komitmen terhadap tugas mengingat kesejahteraan pegawai negeri sipil secara keseluruhan diperhatikan oleh pemerintah dengan peningkatan, maka dari itu kita semua dituntut untuk selalu melakukan pekerjaan secara profesional.

Hal tersebut dibuktikan dari hasil pengamatan sebagai berikut :

1. Guru-guru di Sekolah Dasar Negeri Bringin 3 Kecamatan Bringin Kabupaten Ngawi Tahun Pelajaran 2019/2020, memahami arti komitmen terhadap tugas mengingat kesejahteraan semakin hari diperhatikan oleh pemerintah.
2. Guru-guru di Sekolah Dasar Negeri Bringin 3 Kecamatan Bringin Kabupaten Ngawi Tahun Pelajaran 2019/2020, terampil mendistribusikan waktu secara baik dengan menambahkan informasi-informasi dari media, internet, diklat dan nara sumber dari atasan demi kemajuan prestasi belajar siswa.
3. Guru-guru terampil dan bersemangat situasi diskusi kelompok, mengingat satu permasalahan pemilihan sumber belajar dari lingkungan sekolah dapat dicari solusinya, sehingga proses selanjutnya dengan kesadaran yang tinggi merubahnya dan menyesuaikan untuk selalu memainkan peran dalam setiap dalam melaksanakan tugas lebih menekankan melaksanakan kewajiban daripada menuntut hak yang akhirnya prestasi hasil belajar siswa semakin hari

menunjukkan hasil yang baik dan masyarakat mengunggulkan untuk memasukkan anak-anaknya di Sekolah Dasar Negeri Bringin 3 Kecamatan Bringin Kabupaten Ngawi Tahun Pelajaran 2019/2020.

PEMBAHASAN

Ketuntasan klasikal kemampuan guru memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar.

Melalui hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan guru guru memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar melalui diskusi kelompok di Sekolah Dasar Negeri Bringin 3 Kecamatan Bringin Kabupaten Ngawi Tahun Pelajaran 2019/2020, memiliki dampak positif dalam peningkatan kinerja dalam wujud komitmen terhadap tugas dinas.

Hal ini dapat dilihat semakin mantapnya pemahaman guru dan pegawai yang awalnya dengan pemahamannya sendiri mengisi lembar pengamatan tentang penguasaan metode pembelajaran dan menjawab lembar pengamatan tentang partispasi dalam diskusi kelompok, keberadaan guru semakin signifikan hasilnya tingkat disiplin waktu, dan administrasi serta kenyamanan yang dirasakan dari seluruh penyelenggara pendidikan di Sekolah Dasar Negeri Bringin 3 Kecamatan Bringin Kabupaten Ngawi Tahun Pelajaran 2019/2020.

Hal ini dapat dilihat dari ketuntasan klasikal guru dan pegawai dari guru memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar melalui diskusi kelompok dalam satu lembaga meningkat dari siklus I dan II yaitu masing-masing 70,00%, dan 90,00%.

Pada siklus II ketuntasan klasikal guru dan pegawai dari guru memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar satu lembaga telah tercapai yang telah melebihi standar ketuntasan klasikal yaitu 85 %, meskipun dalam kenyataan di lapangan dalam pembelajaran di sekolah Sekolah Dasar Negeri Bringin 3 Kecamatan Bringin Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2019/2020, guru masih memerlukan bimbingan dan bantuan dari para pemangku pendidikan dari dinas-dinas terkait di kecamatan dan kabupaten.

Kemampuan Guru dan Pegawai Dalam Melaksanakan Tugas

Berdasarkan analisis data, diperoleh aktifitas guru dan pegawai di Sekolah Dasar Negeri Bringin 3 Kecamatan Bringin Kabupaten Ngawi Tahun Pelajaran 2019/2020 dalam proses pemahaman setiap siklus mengalami peningkatan. Hal ini berdampak positif terhadap komitmen terhadap tugas bagi guru dan pegawai dengan peningkatan disiplin waktu, administrasi dan peningkatan kompetensi, hal ini dapat ditunjukkan dengan meningkatnya semangat guru dan pegawai mengikuti seminar, pendidikan dan latihan meskipun dengan swadana, dan keaktifan guru-guru dan pegawai dalam forum kelompok kerja guru di masing-masing gugusnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Kemampuan dan kompetensi guru telah teruji melalui hasil pengamatan partisipasi dalam diskusi kelompok, terjadi peningkatan nilai rata-rata yang diperoleh dari masing-masing komponen yang di observasi maupun yang dinilai, yang berarti pembinaan dan bimbingan melalui pendekatan diskusi kelompok kerja guru dapat meningkatkan kemampuan guru dalam pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar di Sekolah Dasar Negeri Bringin 3 Kecamatan Bringin Kabupaten Ngawi Tahun Pelajaran 2019/2020.
2. Diskusi kelompok memegang peranan penting sebagai sumber belajar dan sumber materi serta solusi terbaik dalam membantu guru-guru memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar, terbukti dari kertelibatan, keaktifan dan semangat guru dalam forum diskusi kelompok telah diterapkan di Sekolah Dasar Negeri Bringin 3 Kecamatan Bringin Kabupaten Ngawi Tahun Pelajaran 2019/2020, dengan kreatifitas pembelajaran yang diperagakan.

Saran

1. Membiasakan guru untuk selalu mengikuti perkembangan tehnologi baik forum kerja

kelompok maupun pertemuan-pertemuan ilmiah lainnya.

2. Karena prestasi belajar siswa merupakan dambaan bagi siswa, orang tua, guru, maupun tampilan jati diri atau kualitas sekolah, maka agar prestasi belajar siswa dapat meningkat kebijakan sekolah dan kompetensi guru-guru perlu dikembangkan agar sekolah mampu mencapai tujuan pendidikan yang dicanangkan pemerintah.
3. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan penelitian lebih lanjut, mengenai faktor-faktor memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar melalui diskusi kelompok di Sekolah Dasar Negeri Bringin 3 Kecamatan Bringin Kabupaten Ngawi Tahun Pelajaran 2019/2020.

DAFTAR PUSTAKA

Moeliono, AB. 1991. *Kamus Besar Bahasa Indoensia.* Jakarta : Balai Pustaka.

Purnami, I.S. 1995. *Kurikulum ; Pengantar Untuk Kurikulum Kreatif dan Pengembangan.* Jakarta :PT. Guna Widya.

Purwanto, N & I. Syarif. 1978. *Teknik-Teknik Penilaian.* Jakarta : Roda Pengetahuan.

Sugiyono,1997. *Metode Penelitian TindakanInteraksi Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* . Bandung ; Alfabeta.

Wardhani,Igak,dkk, 2007. *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta: Universitas Terbuka